

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari 90 sampel selama sembilan tahun periode 2011 sampai dengan 2019 dari sepuluh perusahaan sebagai subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dan beberapa uji analisis yang digunakan yaitu uji deskriptif, pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis menggunakan linier berganda untuk mencari tahu seberapa pengaruhnya *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity ratio* terhadap harga saham pada suatu perusahaan makanan dan minuman yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian dan uji analisis menggunakan SPSS 25 menunjukkan bahwa antara variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.
2. Secara bersama – sama variabel *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* berpengaruh positif terhadap harga saham pada sepuluh perusahaan subsektor makanan dan minuman di Indonesia yaitu PT Delta Djakarta Tbk., PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., PT. Indofood Sukses Makmur Tbk., PT. Mayora Indah Tbk., PT Multi Bintang Indonesia Tbk., PT Nippon Indosari Corpindo Tbk., PT Sekar Laut Tbk., PT Siantar Top Tbk., PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk., dan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk., Variabel *current ratio*, *debt to equity ratio*, dan *return on equity ratio* mampu menjelaskan variabel dependen harga saham sebesar 24.9% sedangkan sisanya sebesar 75.1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
3. *Current Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI periode 2011 – 2019. Dimana

perusahaan dituntut untuk memiliki kemampuan aktiva lancar dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aktiva lancar yang dimiliki, sehingga menjadikan perusahaan lebih sehat dan membuat investor lebih tertarik untuk berinvestasi. Dengan investor tertarik untuk investasi maka akan mempengaruhi naiknya harga saham.

4. *Debt to Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI pada tahun 2011 - 2019. Hutang yang tinggi akan memberikan sinyal baik kepada investor. Hal ini dianggap nilai hutang yang tinggi akan dikelola perusahaan untuk berinvestasi sehingga menjadikan perusahaan tumbuh dan akan membuat investor tertarik. Investor yang tertarik dengan pertumbuhan perusahaan akan mempengaruhi naiknya harga saham.
5. *Return on Equity Ratio* berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI periode 2011 – 2019. Hal ini berpengaruh karena investor memandang perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan dana investasi yang telah ditanamkan investor. Laba bersih yang naik berarti pengelolaan ekuitas perusahaan dapat berjalan baik. Sehingga menghasilkan *Return on Equity Ratio* yang tinggi, hal ini akan menjadi sinyal baik bagi investor untuk menginvestasikan dananya sehingga mempengaruhi naiknya harga saham.

5.2 Implikasi Manegerial

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan diatas, implikasi managerial penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya seperti berikut :

1. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperpanjang periode penelitian sehingga benar-benar mendapatkan hasil uji analisis yang lebih baik lagi.
2. Berdasarkan dari kesimpulan yang telah di sampaikan sebelumnya membuktikan bahwa R2 sebesar 24,9% maka dari itu di sarankan untuk peneliti selanjutnya

dapat menambah variabel lain seperti kinerja pasar dan faktor eksternal, agar hasil penelitian terhadap harga saham menjadi lebih baik kembali.

3. Bagi investor di harapkan sebaiknya memperhatikan *current ratio*, dan *debt to equity ratio* dan *return on equity ratio* karena berdasarkan hasil penelitian ini ketiga variabel tersebut mempunyai pengaruh yang tidak terlalu signifikan terhadap harga saham tanpa harus melupakan rasio keuangan lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.
4. Diharapkan dari sepuluh sampel perusahaan sub sektor makanan dan minuman di Indonesia yaitu PT Delta Djakarta Tbk., PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk., PT. Indofood Sukses Makmur Tbk., PT. Mayora Indah Tbk., PT Multi Bintang Indonesia Tbk., PT Nippon Indosari Corpindo Tbk., PT Sekar Laut Tbk., PT Siantar Top Tbk., PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk., dan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk., supaya terus mempertahankan kemampuannya dalam membayar utang secara tepat waktu agar harga sahamnya dapat dipertahankan. Karena dalam penelitian ini ketiga variabel memperhatikan *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on equity ratio* berpengaruh terhadap harga saham maka disarankan bagi perusahaan sub sektor makanan dan minuman agar terus mempertahankan kemampuannya dalam membayar utang secara tepat waktu agar harga sahamnya dapat dipertahankan.